

**UPAYA MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR  
TEMATIK MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 ALASMALANG**

**Ratna Puja Mustika**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 55167, Indonesia

<sup>2</sup> SDN 1 Alasmalang, Banyumas, 53194, Indonesia

<sup>a</sup> ratnapujamustika14@gmail.com

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya percaya diri siswa pada saat pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran tematik. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar Tematik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang. Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. hal tersebut dapat terlihat dari hasil perolehan sikap percaya diri pada siklus I mencapai rata-rata 61,81 dengan kriteria cukup, Sedangkan rata-rata perolehan sikap percaya diri pada siklus II yaitu 80,12. dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan sikap percaya diri. sedangkan pemerolehan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I memperoleh rata-rata 62,5%. sedangkan pada siklus II memperoleh hasil belajar sebesar 87,5%. disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang tahun ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Sikap Percaya Diri<sub>1</sub>, Hasil Belajar<sub>2</sub>, *Problem Based Learning (PBL)*<sub>3</sub>.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia. Manusia dapat dikatakan maju apabila mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi. Adanya Pendidikan yang baik akan menghasilkan warga yang cerdas serta berkarakter. Pentingnya pendidikan disekolah, tentunya perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik dari pemerintah, tenaga pendidik maupun masyarakat yang ada dan lingkungan sekitarnya.

Pemerintah Indonesia sudah selayaknya memberikan perhatian lebih terhadap dunia Pendidikan, terutama bagi anak-anak sejak usia dini. Sesuai dengan Undang-

undang Reupblik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa, "Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat". Melalui adanya sistem Pendidikan tersebut, dapat dimaknai bahwa Pendidikan harus senantiasa diupayakan dengan sebaik-baiknya guna mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada.

Pendidikan bukan hanya mengacu pada aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) saja, tetapi juga pada aspek afektif. Tujuan Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu rumusan filsafah atau pemikiran yang mendalam tentang Pendidikan, tujuan Pendidikan akan menentukan aspek kurikulum, metode, guru, dan lainnya yang berkaitan dengan Pendidikan. Seiring dengan berjalanya waktu pendidikan akan selalu berubah, dengan demikian pendidikan memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar disekolah khususnya pada proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dapat diperoleh apabila seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran berhasil menyampaikan materi kepada siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Kenyataannya, guru dalam proses pembelajaran dinilai kurang, karena Sebagian besar guru pada saat mengajar masih menggunakan metode ceramah saja, masih belum memiliki kemampuan serta ketrampilan dalam memilih dan mengondisikan model pembelajaran, sehingga dalam menyampaikan materi menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Selain itu rendahnya sikap percaya diri siswa pada proses pembelajaran juga merupakan salah satu faktor kurangnya hasil belajar yang diperoleh khususnya pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik disekolah masih berpusat pada guru, sedangkan beberapa siswa cenderung kurang percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas dinilai dari rendahnya partisipasi siswa sehingga cenderung pasif pada saat pembelajaran. Munculnya kesenjangan antara siswa menjadi salah satu hal utama yang menyebabkan beberapa siswa kurang percaya diri pada saat pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 1 Alasmalang apabila pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah peserta didik cenderung pasif Ketika pembelajaran, sedangkan materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan pada pembelajaran tersebut. dengan demikian guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran dengan melihat kondisi yang ada dikelas. Melalui permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru kelas bersepakat untuk meningkatkan

sikap percaya diri dan hasil belajar tematik kelas IV SDN 1 Alasmalang dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah (kamdi, 2007:77). Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang.

### Metode

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk memperbaiki keadaan kelas yang kurang memuaskan serta meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar di kelas. Arikunto (2006:16) mengemukakan penelitian tindakan kelas memiliki 4 tahap yang dilalui, yaitu (1)



perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

**Gambar 1.** Desain Model PTK menurut Kemmis & MC Tagart

Tahap pertama model tersebut adalah perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan merencanakan suatu tindakan yang akan dilakukan untuk setiap pelaksanaan siklus. Ada beberapa hal yang terdapat dalam perencanaan yaitu: identifikasi masalah, analisis penyebab adanya masalah dan pengembangan pemecahan masalah menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS), menyusun tes evaluasi. Kemudian dilanjutkan ke tahap kedua yaitu pelaksanaan. Tahap ketiga adalah

pengamatan. Pengamatan atau observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran. Di dalam model ini terdapat tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses pembelajaran. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya evaluasi yang dilakukan guru dan penelitian. Tahapan terakhir dalam model ini adalah refleksi. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk menentukan siklus lanjutan ataukah berhenti karena masalahnya sudah terpecahkan. Apabila pada siklus pertama penelitian kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada semua siswa kelas IV SD Negeri 1 Alasmalang, Kecamatan Kemrsnjen, kabupaten Banyumas yang berjumlah 16 siswa dan terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar Tematik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang.

Pada tahap ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi sikap percaya diri dan tes hasil evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa kemudian dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

pada penelitian ini dilaksanakan selama dua kali yaitu kegiatan siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan teknik observasi dan tes evaluasi.

### 1. siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 April 2022. pada siklus 1 memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri

| No. | Pencapaian                                | Data   |
|-----|---|--------|
| 1.  | Rata-rata                                 | 61, 81 |
| 2.  | Jumlah siswa kategori percaya diri        | 4      |
| 3.  | Jumlah siswa kategori cukup percaya diri  | 5      |
| 4.  | Jumlah siswa kategori kurang percaya diri | 7      |

**Tabel 2.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik

| No. | Pencapaian              | Data  |
|-----|-------------------------|-------|
| 1.  | Rata-rata               | 67,76 |
| 2.  | Persentase tidak tuntas | 62,5% |
| 3.  | Persentase tuntas       | 37,5% |
| 4.  | Nilai terendah          | 57,14 |
| 5.  | Nilai tertinggi         | 85,71 |
| 6.  | Tingkat keberhasilan    | cukup |

Dari data diatas dapat diperoleh hasil sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang yang berjumlah 16 peserta didik. Pada siklus I hasil observasi sikap percaya diri mencapai rata-rata 61,81 dengan kriteria cukup. sedangkan pemerolehan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 62,5%. Tingkat keberhasilan peserta didik pada siklus I masih dalam kategori cukup sehingga, penelitian dilakukan Kembali pada siklus II karena belum mencapai tingkat keberhasilan.

## 2. Siklus 2

**Tabel 3.** Data Hasil Observasi Sikap Percaya Diri Pada Siklus II

| No. | Pencapaian                                | Data  |
|-----|---|-------|
| 1.  | Rata-rata                                 | 80,12 |
| 2.  | Jumlah siswa kategori percaya diri        | 8     |
| 3.  | Jumlah siswa kategori cukup percaya diri  | 6     |
| 4.  | Jumlah siswa kategori kurang percaya diri | 2     |

**Tabel 4.** Data hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik

| No. | Pencapaian              | Data  |
|-----|-------------------------|-------|
| 1.  | Rata-rata               | 87,99 |
| 2.  | Persentase tidak tuntas | 12,5% |
| 3.  | Persentase tuntas       | 87,5% |
| 4.  | Nilai terendah          | 66,66 |
| 5.  | Nilai tertinggi         | 100   |

---

**6. Tingkat keberhasilan** **Sangat baik**

---

Dari data diatas dapat diperoleh hasil sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang yang berjumlah 16 peserta didik. Pada siklus II hasil observasi sikap percaya diri mencapai rata-rata 80,12 dengan kriteria sangat baik. sedangkan pemerolehan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 87,5%. Tingkat keberhasilan peserta didik pada siklus II masih dalam kategori sangat baik.

Sikap percaya diri pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang menunjukkan adanya peningkatan, yang ditunjukkan dengan grafik berikut ini:



**Diagram 1.** Grafik peningkatan sikap percaya diri siklus I dan siklus II

berdasarkan diagram diatas dapat dilihat adanya peningkatan sikap percaya diri peserta didik kelas IV pada siklus I memperoleh hasil rata-rata 61, 81. sedangkan pada

siklus II memperoleh hasil rata-rata 80,12. belajar Peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang menunjukkan adanya peningkatan, yang ditunjukkan dengan grafik berikut



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dari rata-rata tidak tuntas sebesar 62,5% dan yang tuntas yaitu 37,5%. sedangkan pada siklus II rata-rata tidak tuntas sebesar 12,5% dan pemerolehan hasil belajar yang tuntas yaitu 87,5%.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang yang telah dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Problem based learning (PBL)* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang. hal ini terbukti dari hasil observasi sikap percaya diri pada siklus I memperoleh hasil dengan rata-rata 61, 81 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil rata-rata 80,12.
2. Penerapan *Problem based learning (PBL)* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas IV SDN 1 Alasmalang. hal ini terbukti dari pemerolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata tidak tuntas sebesar 62,5% dan yang tuntas yaitu 37,5%. sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata tidak tuntas sebesar 12,5% dan pemerolehan hasil belajar yang tuntas yaitu 87,5%.

## **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Shanta Rezkita, M. Pd dan Ibu Nur hayati, S.Pd selaku guru pamong. atas ketersediaan menuntun penulis dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Hartiningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Alasmalang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Adhi Prasetyo, S.Pd selaku guru kelas IV serta siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama penelitian ini berlangsung. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam penyusunan dan pengumpulan data dalam penelitian ini, tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

## **Daftar Pustaka**

- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Indrawati. (2009). *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar untuk Guru SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kurniasih dan Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013. Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 1 , No. 1, 2022, 296  
Ratna Puja Mustika**

- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwendra, I Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada